

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang dikenal dengan Covid-19 (*corona virus disease*), dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus social distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran Covid-19.¹ Masa pandemi Covid-19 terjadi pada bulan Maret sampai sekarang, oleh sebab itu pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) masih dilaksanakan hingga sekarang.

Adanya pandemi Covid-19 membuat semua sarana belum bisa digunakan atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, di mana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak

¹ Nika Cahyati, Rita Kusuma, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, No. 1, (Juni 2020): hlm. 153.

orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun disituasi pandemi seperti ini.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Di dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Pada dasarnya semua orang tua menghendaki putra-putri mereka tumbuh menjadi anak yang baik, cerdas, patuh, dan terampil. Selain itu banyak lagi harapan lainnya tentang anak, yang kesemuanya berbentuk sesuatu yang positif. Pada sisi lain, setiap orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan*, Pasal 1 Ayat 1.

berhasil. Mereka berharap mampu membentuk anak yang beriman dan bertaqwa kepada *Tuhan Yang Maha Esa*, berakhlak mulia berbakti kepada orang tua, berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, negara, juga bagi agamanya, serta anak yang cerdas memiliki kepribadian yang utuh.³

Maka disini akan terlihat bagaimana daya juang orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing- masing dengan teknologi, seperti kurangnya jaringan di desa sehingga menjadi penghambat pembelajaran daring serta media pembelajaran daring seperti *handphone* bisa menjadi dampak negatif bagi anak jika disalah gunakan. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan.

Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan

³ M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, 2th ed. (Bogor; Penerbit GhaliaIndonesia, 2006), hlm. 1.

lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19.⁴

Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai

⁴ Cahyati, Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, hlm. 154-155.

realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.⁵

Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.⁶ Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak.

Beberapa peran orang tua dalam belajar anak yaitu:

- a. Terlibat dalam kegiatan belajar anak.
- b. Memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis.
- c. Memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak.
- d. Memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu

⁵ Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019), hlm.1.

⁶ Hening Hangesty Anurraga, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, No. 3 (2019): hlm. 4.

dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental.⁷

Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia dini di KB Permata Bunda yang tinggal di Desa Tulungagung, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro. Siswa laki-laki berjumlah 29 anak dan perempuan berjumlah 34 anak. Sistem belajar daring siswa di KB Permata Bunda ini menggunakan aplikasi *Whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan untuk ponsel cerdas/android. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa melainkan menggunakan jaringan data atau jaringan internet. Aplikasi *Whatsapp* juga bisa mengirimkan pesan, gambar, pesan suara, serta dokumen dengan mudah. Namun orang tua masih belum berperan dalam belajar daring. Karena tidak semua orang tua bisa menggunakan fasilitas yang digunakan saat belajar daring ini seperti *handphone*.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **Daya Juang Orang Tua Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di KB Permata Bunda Tulungagung Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.**

⁷ Ningrum, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, hlm. 3.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana daya juang orang tua dalam kegiatan belajar Daring anak padamasa pandemi Covid-19 di Desa Tulungagung Baureno Bojonegoro?
2. Bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan kepada anak saat belajar Daring pada masa pandemi Covid-19 di Desa Tulungagung Baureno Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana daya juang orang tua dalam kegiatan belajar Daring anak pada masa pandemi Covid-19 di KB Permata Bunda Tulungagung Baureno Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan kepada anak saat belajar daring pada masa pandemi Covid-19 di KB Permata Bunda Tulungagung Baureno Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan input atau sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam peran orang tua anak usia dini KB Permata Bunda Tulungagung pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan bagi para praktisi atau tenaga kependidikan serta orang tua dalam menyelenggarakan peran orang tua dalam belajar Daring, diantaranya :

- a. Bagi siswa, dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.
- b. Bagi orang tua, membantu orang tua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan pembahasan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada gambaran daya juang orang tua anak usia dini pada masa pandemi Covid-19.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian terdahulu.

Nama peneliti (tahun penelitian) Universitas	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Nur Aisatinnaba (2015) Universitas Negeri Semarang	Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa	sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam belajar anak	a. Lokasi Penelitian b. Tempat Penelitian c. Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa d. Peran orang tua dalam belajar daring pada masa pandemic <i> covid-19</i>
Lilia Kusuma Ningrum (2019) IAIN Metro	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan	sama-sama menjelaskan tentang peran orang tua belajar	a. Lokasi Penelitian b. Tempat Penelitian c. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak d. Peran orang tua dalam belajar daring pada masa pandemic <i> covid-19</i>
Nur Laela Lutfiana (2018) IAIN Purwokerto	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	sama-sama menjelaskan tentang peran orang tua dalam belajar	a. Lokasi Penelitian b. Tempat Penelitian c. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa d. Peran orang tua dalam belajar daring pada masa pandemic <i> covid-19</i>

Alsri Rizka Valeza (2017) UIN Raden Intan Lampung	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung	sama-sama menjelaskan tentang peran orang tua dalam belajar anak.	a. Lokasi Penelitian b. Tempat Penelitian c. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak. d. Peran orang tua dalam belajar daring pada masa pandemic covid- 19
---	--	--	--

Dari pembahasan di atas menerangkan bahwa antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang kami lakukan sama-sama meneliti tentang perjuangan orang tua saat mendidik putra-putrinya namun perbedaan di antaranya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak, sedangkan penelitian yang kami lakukan meneliti tentang daya juang orang tua saat mendidik putra-putrinya pada masa pandemi Covid-19,

G. Definisi Istilah

1. Daya Juang Orang Tua

Menurut Yoga daya juang merupakan sebuah teori yang merumuskan tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Sehingga inti dari daya juang merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bertahan mengatasi kesulitan guna mencapai kesuksesan yang diinginkan, setiap individu mempunyai tingkat daya juang yang berbeda satu sama lainnya. Senada dengan Hadinata, daya juang adalah salah satu bentuk kecerdasan manusia yang mampu memberikan pengaruh positif dalam hal menyikapi dan mengatasi berbagai ujian, cobaan dan kesulitan dalam hidup. Sedangkan Sapuri mengungkapkan bahwa ketangguhan atau daya juang adalah kemampuan individu untuk mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang relatif lama dan pada akhirnya mampu mengatasi dengan cara-cara yang baik. Sama halnya yang diungkapkan oleh Ancok, daya juang menjelaskan mengenai kemampuan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan.⁸

⁸ Selfia S Rumbewas, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Jurnal EduMatSains 2, No.2 (Januari 2018), hlm.202.

a. Pentingnya Daya Juang Orang Tua

- 1) Sebagai guru di rumah. Orang tua membimbing anak, mengawasi selama belajar *online*.
- 2) Sebagai fasilitator. Orang tua memberikan saran dan prasarana yang dibutuhkan anak selama proses pembelajaran pembelajaran di masa pandemi di rumah.
- 3) Sebagai motivator. Orang tua harus mampu memeberikan motivasi kepada anak untuk bersemangat mengikuti proses pembelajaran *online*.
- 4) Sebagai director. Orang tua menjalankan peran untuk mengarahkan anak supaya mau mengikuti proses pembelajaran *online*.

2. Anak Usia Dini

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga anak usia enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui

lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya.⁹

Anak usia dini akan belajar dengan sendirinya melalui proses bermain, ketika anak usia dini bermain mereka akan merekam dan menyimpan pelajaran atau hal baru yang mereka dapat kemudian mereka akan menerapkannya di kemudian hari. Maka dalam pendidikan anak usia dini proses belajarnya sambil bermain.



⁹ Moh Fauziddin, 'Jurnal Obsesi : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Useful of Clap Hand Games for Optimize Cogtivite Aspects in Early*', 2.2 (2018), 162–69
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>>.